

# Perekonomian Indonesia: Pembahasan Asumsi Dasar APBN-P Tahun Anggaran 2017

**Agus Martwardjo**  
Gubernur Bank Indonesia

Dalam Rapat Kerja Pembahasan Asumsi Dasar APBN-P Tahun Anggaran 2017  
Bersama Pemerintah dan Banggar DPR RI

**Jakarta, 6 Juli 2017**





## Pertumbuhan Ekonomi Indonesia

---



## Nilai Tukar Rupiah

---



## Inflasi

---



# Pertumbuhan Ekonomi Indonesia

# PERTUMBUHAN EKONOMI CENDERUNG MENINGKAT

Pada triwulan I-2017 pertumbuhan yang tinggi terutama terjadi pada ekspor, sementara konsumsi rumah tangga tetap kuat.

- Harga komoditas yang meningkat, terutama batubara & karet, menopang kinerja ekspor
- Pertumbuhan investasi juga cenderung meningkat, terutama investasi bangunan

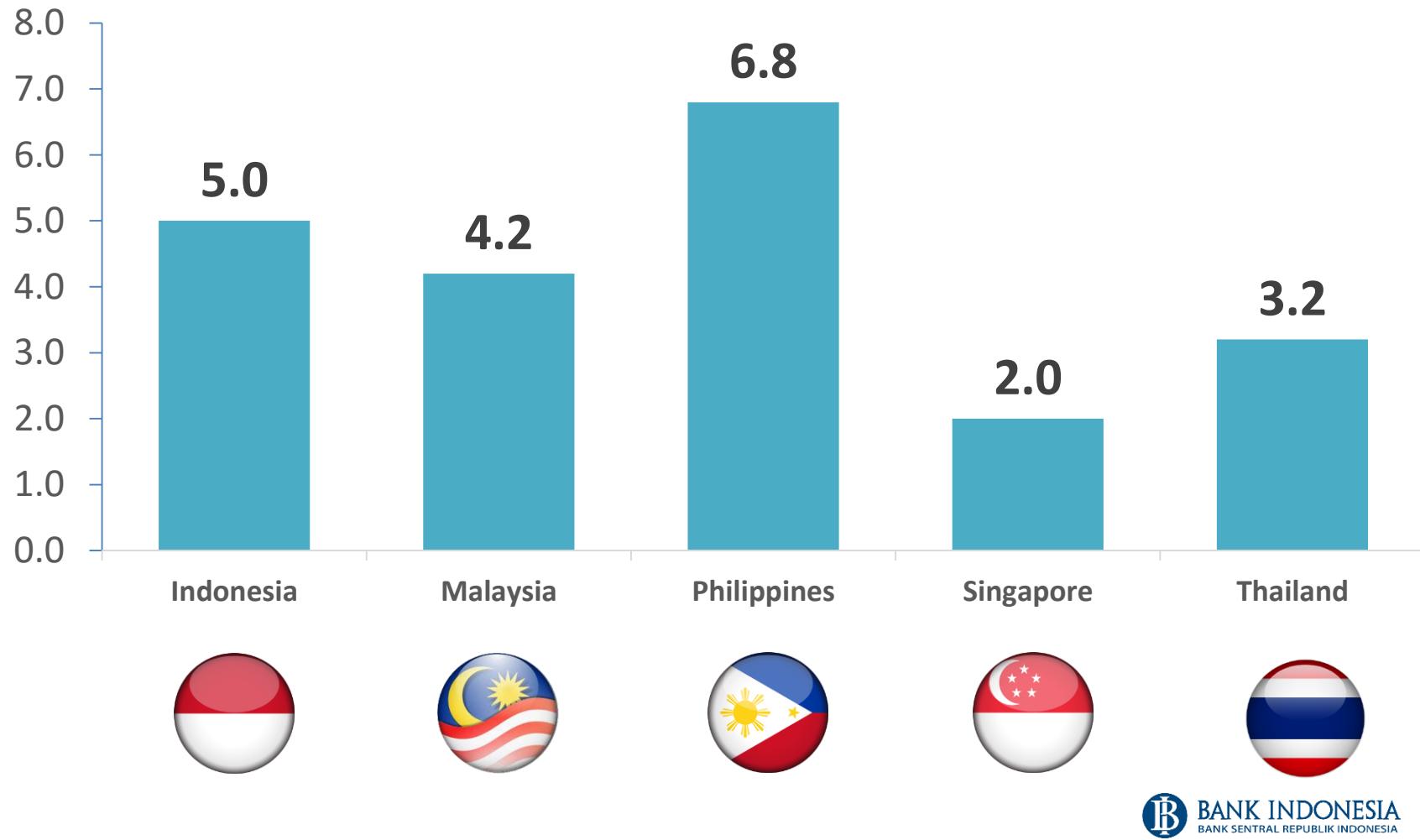
Pertumbuhan Ekonomi Sisi Pengeluaran (% yoy)

Komponen	2015	2016				2016	2017 I
		I	II	III	IV		
Konsumsi Rumah Tangga	4,96	4,97	5,07	5,01	4,99	5,01	4,93
Konsumsi LNPRT	-0,62	6,40	6,71	6,64	6,72	6,62	8,02
Konsumsi Pemerintah	5,32	3,43	6,23	-2,95	-4,05	-0,15	2,71
Investasi	5,01	4,67	4,18	4,24	4,80	4,48	4,81
Investasi Bangunan	6,11	6,78	5,07	4,96	4,07	5,18	5,90
Investasi Nonbangunan	1,95	-1,20	1,70	2,16	7,07	2,45	1,55
Ekspor	-2,12	-3,29	-2,18	-5,65	4,24	-1,74	8,04
Impor	-6,41	-5,14	-3,20	-3,67	2,82	-2,27	5,02
<b>PDB</b>	<b>4,88</b>	<b>4,92</b>	<b>5,18</b>	<b>5,01</b>	<b>4,94</b>	<b>5,02</b>	<b>5,01</b>

# Perbandingan PDB Indonesia dengan Negara di Kawasan

*Dibandingkan dengan negara peers, pertumbuhan ekonomi Indonesia relatif tinggi*

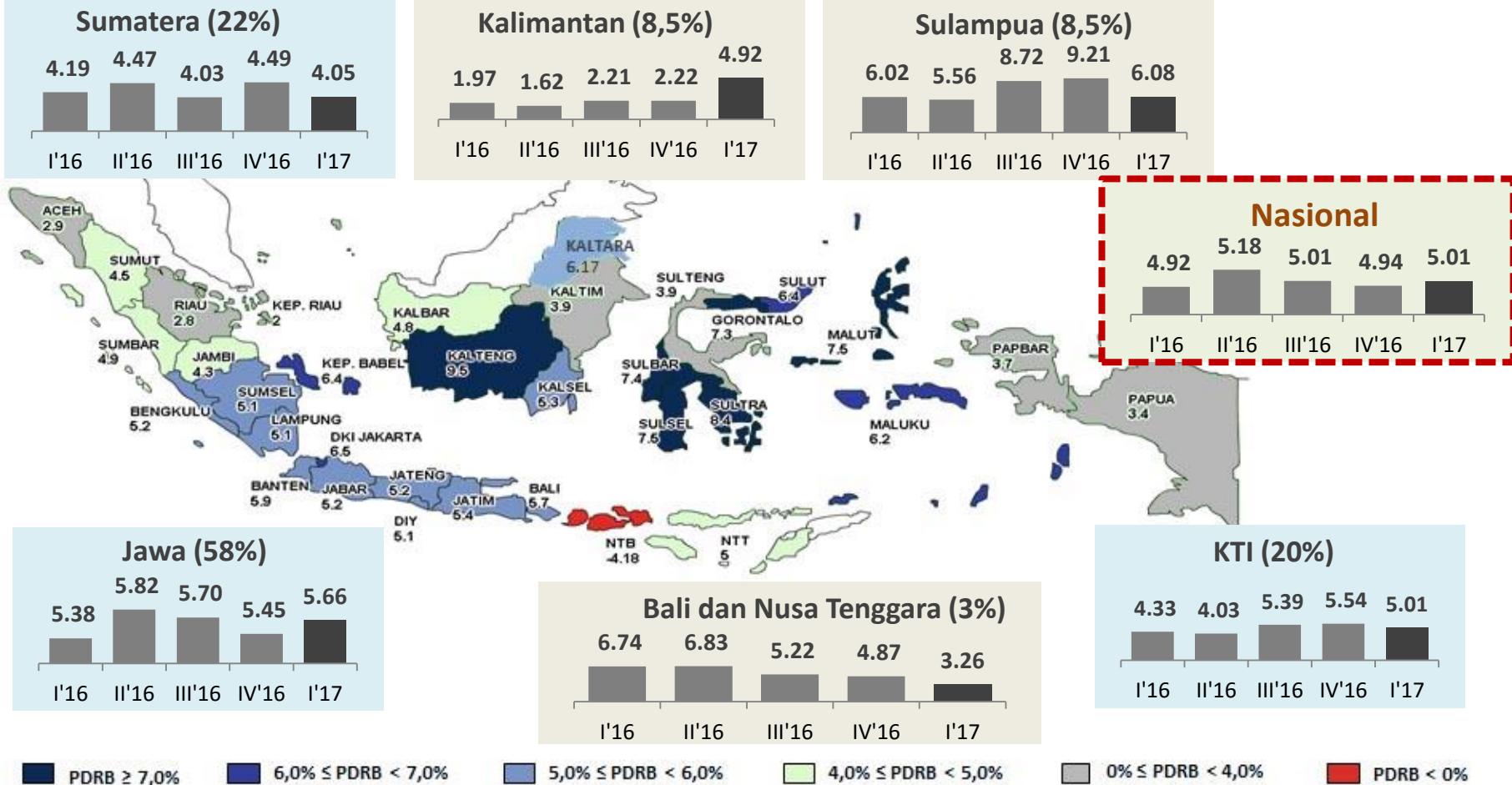
Perbandingan Pertumbuhan Negara Kawasan (2016)



# PERTUMBUHAN EKONOMI DAERAH

*Pertumbuhan ekonomi masih terpusat pada Jawa dan Sumatera*

PDRB Triwulan I 2017 (%, yoy)



Sumber: BPS (diolah)

# UPGRADE RATING OLEH STANDARD & POORS

*Standard and Poor's (S&P) menempatkan Indonesia pada "Investment Grade" dengan menaikkan peringkat Indonesia pada level BBB-/stable outlook pada 19 Mei 2017.*

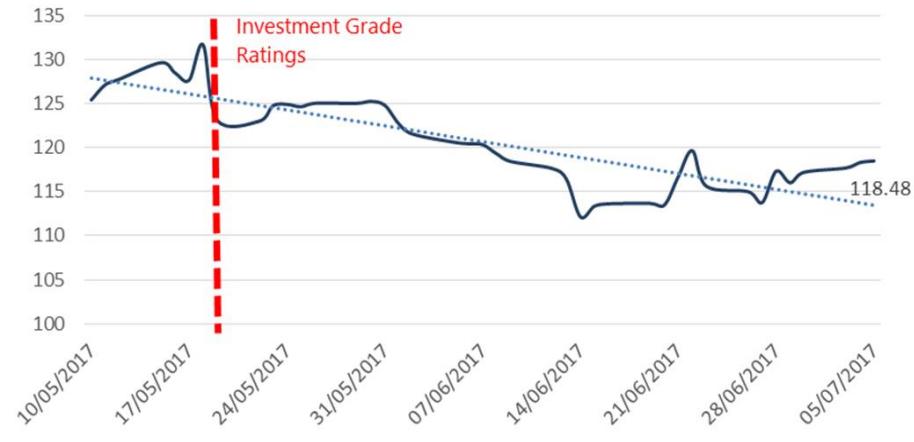
Standard & Poor's	Moody's		Fitch	
July 7, 1992	BBB-	March 14, 1994	Baa3	June 1, 1997
April 18, 1995	BBB	December 21, 1997	Ba1	December 23, 1997
October 10, 1997	BBB-	January 9, 1998	B2	January 8, 1998
December 31, 1997	BB+	March 20, 1998	B3	January 21, 1998
January 9, 1998	BB	September 30, 2003	B2	March 16, 1998
January 27, 1998	B	May 19, 2006	B1	August 1, 2002
March 11, 1998	B-	October 22, 2007	Ba3	November 20, 2003
May 15, 1998	CCC+	December 23, 2008	Ba3*	January 27, 2005
March 29, 1999	SD	June 11, 2009	Ba3***	February 14, 2008
March 30, 1999	CCC+	September 16, 2009	Ba2	January 21, 2009
September 12, 1999	CCC+	June 21, 2010	Ba2***	January 25, 2010
October 2, 2000	B-	January 17, 2011	Ba1	February 24, 2011
May 21, 2001	CCC+	January 18, 2012	Baa3	December 15, 2011
November 2, 2001	CCC	January 28, 2016	Baa3*	November 22, 2012
April 23, 2002	SD	February 8, 2017	Baa3***	November 15, 2013
September 5, 2002	CCC+			BBB-*
May 12, 2003	B-			BBB-*
October 8, 2003	B			BBB-*
December 22, 2004	B+			December 21, 2016
July 26, 2006	BB-			BBB***
November 7, 2008	BB-*			
October 23, 2009	BB-***			
March 12, 2010	BB			
April 8, 2011	BB+			
April 23, 2012	BB+*	outlook revised from positive to stable		
May 2, 2013	BB+**			
April 28, 2014	Note: EBB+* Foreign Currency Long Term Debt			
May 21, 2015	BB+**			
June 1, 2016	BB+*			
May 19, 2017	BBB-			

	S&P Global	Moody's INVESTORS SERVICE	Fitch Ratings	
Investment Grade Ratings (IG)	AAA	Aaa	AAA	Extremely strong
	AA+	Aa1	AA+	
	AA	Aa2	AA	Very strong
	AA-	Aa3	AA-	
	A+	A1	A+	
	A	A2	A	Strong
	A-	A3	A-	
	BBB+	Baa1	BBB+	
	BBB	Baa2	BBB	Adequate
	BBB-	Baa3	BBB-	
Non-investment Grade Ratings (HY Status)	BB+	Ba1	BB+	
	BB	Ba2	BB	Less vulnerable
	BB-	Ba3	BB-	
	B+	B1	B+	
	B	B2	B	More vulnerable
	B-	B3	B-	
	CCC+	Caa1	CCC+	
	CCC	Caa2	CCC	
	CCC-	Caa3	CCC-	Currently vulnerable
	CC	Ca	CC	Currently highly vulnerable
Default	C	C	C	
	SD	D	RD	Default
	D		D	

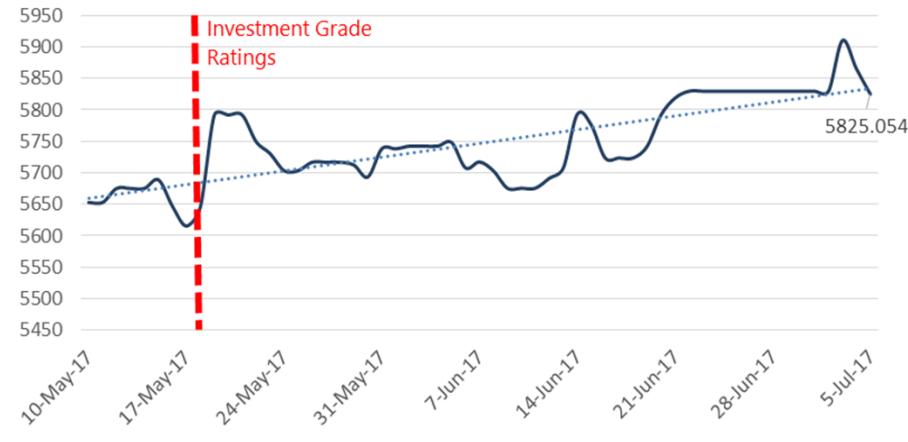
# UPGRADE RATING OLEH STANDARD & POORS

*Indikator ekonomi menunjukkan perbaikan pasca upgrade rating oleh S&P*

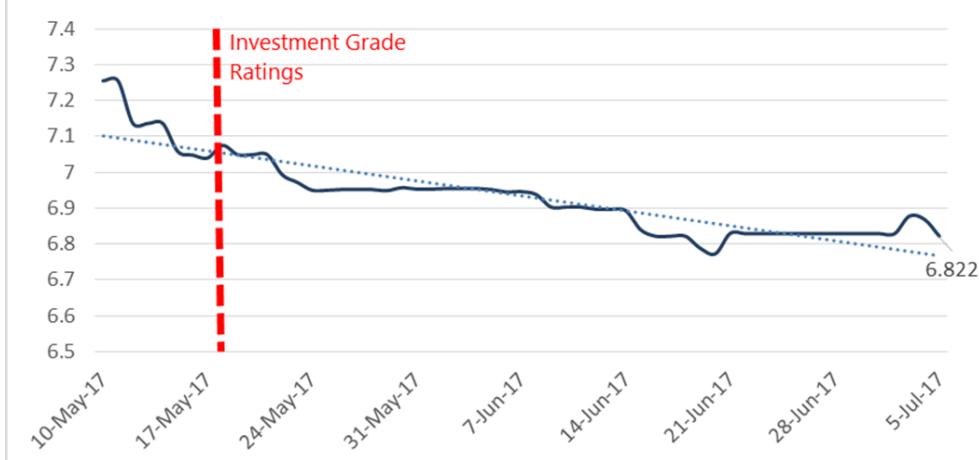
Premi CDS Indonesia



IHSG



Yield SBN 10 th



# UPAYA UNTUK MEMPERTAHANKAN RATING

*Diperlukan upaya-upaya terobosan untuk dapat menjaga atau bahkan meningkatkan predikat investment grade tersebut a.l:*

1. Melanjutkan implementasi reformasi fiskal:
  - a. Meningkatkan penerimaan pemerintah
  - b. Menjaga defisit fiskal agar kenaikan utang publik dan beban bunga atas utang pemerintah dapat dikendalikan
2. Terus menjaga ketahanan sektor eksternal a.l melalui:
  - a. Mengelola utang luar negeri yang sehat dan berkesinambungan
  - b. Memperkuat implementasi ketentuan kehati-hatian manajemen utang luar negeri
  - c. Memperkuat *lines of defense* (cadangan devisa, *bilateral swap*, regional dan *global financial safety net*)
  - d. Menjaga implementasi kebijakan makroekonomi yang kredibel melalui bauran kebijakan fiskal, moneter (termasuk kebijakan nilai tukar), dan reformasi struktural
  - e. Melakukan reformasi struktural melalui pendalaman pasar keuangan, mendorong sumber-sumber pembiayaan dalam negeri (mendorong *corporate bond issuance*, menjaga/mengurangi komposisi utang dalam valas).
3. Mengupayakan perbaikan Human Development Index (HDI) Indonesia

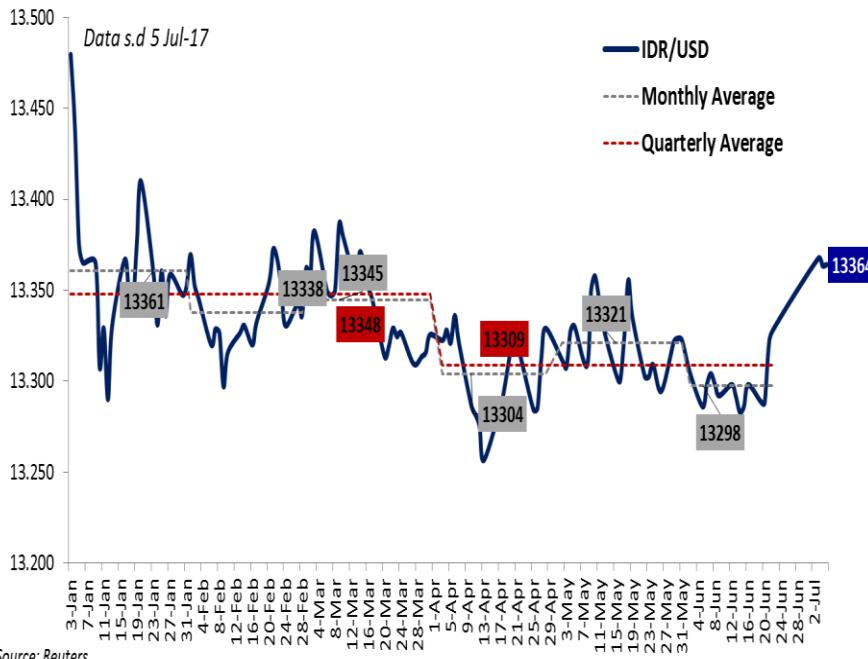


# Nilai Tukar Rupiah

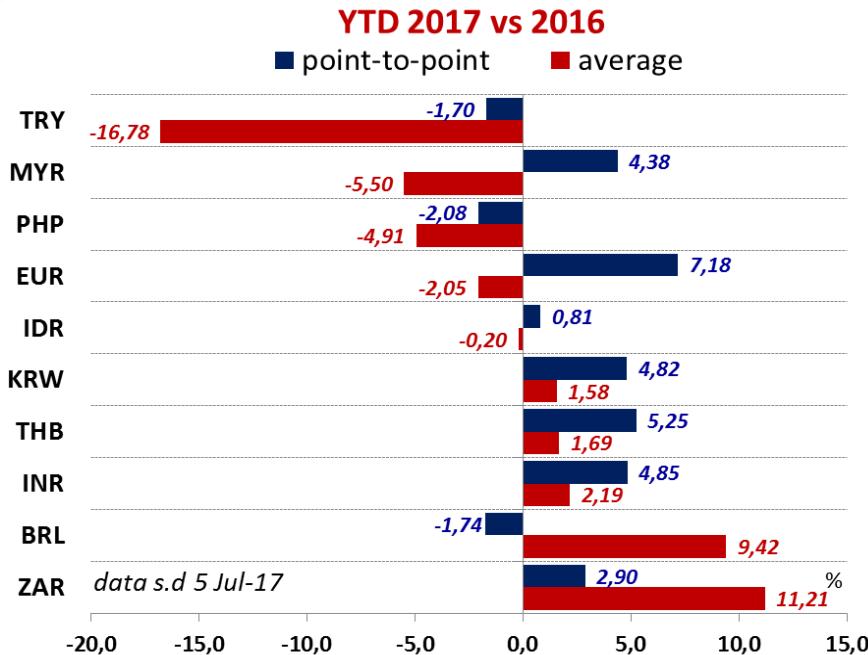
## *Nilai tukar rupiah menguat...*

- Hingga 5 Juli 2017, secara YTD Rupiah menguat sebesar 0,81% (ytd), mencapai level Rp13.364 per dollar AS.
- Penguatan dipengaruhi antara lain oleh *rating upgrade* oleh S&P solidnya, data makroekonomi Indonesia, dan sentimen positif terhadap prospek ekonomi Indonesia.

Pergerakan Nilai Tukar Rupiah



Pergerakan Rp dan Mata Uang Negara Peers



# NERACA PEMBAYARAN INDONESIA SURPLUS CUKUP BESAR

*Neraca Pembayaran Indonesia (NPI) pada 2016 mengalami surplus yang cukup besar dan pada TW I 2017 kembali mencatat surplus 4,5 miliar dolar AS*

- Surplus NPI triwulan I 2017 ditopang oleh surplus transaksi modal dan finansial.
- Surplus transaksi modal dan finansial pada triwulan I 2017 mencapai 7,9 miliar dolar AS didukung oleh aliran masuk modal asing yang cukup besar
- Defisit transaksi berjalan terkendali pada level yang sehat

Neraca Pembayaran Indonesia

ITEMS	2016*					Miliar Dolar AS	2017
	Q1	Q2	Q3	Q4	TOTAL	Q1**	
<b>I. CURRENT ACCOUNT</b>	<b>-4,7</b>	<b>-5,1</b>	<b>-5,0</b>	<b>-2,1</b>	<b>-16,9</b>	<b>-2,4</b>	
I.1 Goods, net	2,6	3,8	3,9	5,1	15,4	5,6	
Export	33,0	36,3	34,9	40,2	144,4	40,8	
Import	-30,4	-32,5	-31,0	-35,1	-129,0	-35,1	
1.1 Non Oil & Gas	3,6	5,2	5,3	6,2	20,2	7,8	
Export	30,2	33,1	31,6	36,7	131,6	36,8	
Import	-26,6	-27,9	-26,4	-30,4	-111,3	-29,0	
1.2 Oil & Gas	-0,9	-1,4	-1,3	-1,1	-4,8	-2,2	
Export	2,9	3,2	3,3	3,5	12,9	3,9	
Import	-3,8	-4,7	-4,6	-4,7	-17,7	-6,1	
I.2 Services	-1,1	-2,4	-1,5	-2,0	-7,0	-1,3	
I.3 Primary Income	-7,4	-7,7	-8,4	-6,1	-29,7	-7,5	
I.4 Secondary Income	1,3	1,2	1,0	0,9	4,4	0,8	
<b>II. CAPITAL ACCOUNT</b>	<b>0,0</b>	<b>0,0</b>	<b>0,0</b>	<b>0,0</b>	<b>0,0</b>	<b>0,0</b>	
<b>III. FINANCIAL ACCOUNT</b>	<b>4,2</b>	<b>6,8</b>	<b>9,8</b>	<b>7,6</b>	<b>28,3</b>	<b>7,9</b>	
A. Assets	-0,8	-4,6	3,1	19,7	17,4	-2,6	
B. Liabilities	5,0	11,4	6,7	-12,1	10,9	10,5	
o/w - Direct Investment	2,9	3,3	6,5	3,3	16,0	2,5	
- Portfolio Investment	4,4	8,3	6,5	-0,3	18,9	6,5	
- Other Investment	-3,1	-4,7	-3,3	4,5	-6,6	-1,0	
<b>IV. OVERALL BALANCE (IV+V)</b>	<b>-0,3</b>	<b>2,2</b>	<b>5,7</b>	<b>4,5</b>	<b>12,1</b>	<b>4,5</b>	
Current Account/GDP (%)	-2,15	-2,23	-2,05	-0,87	-1,81	-0,99	

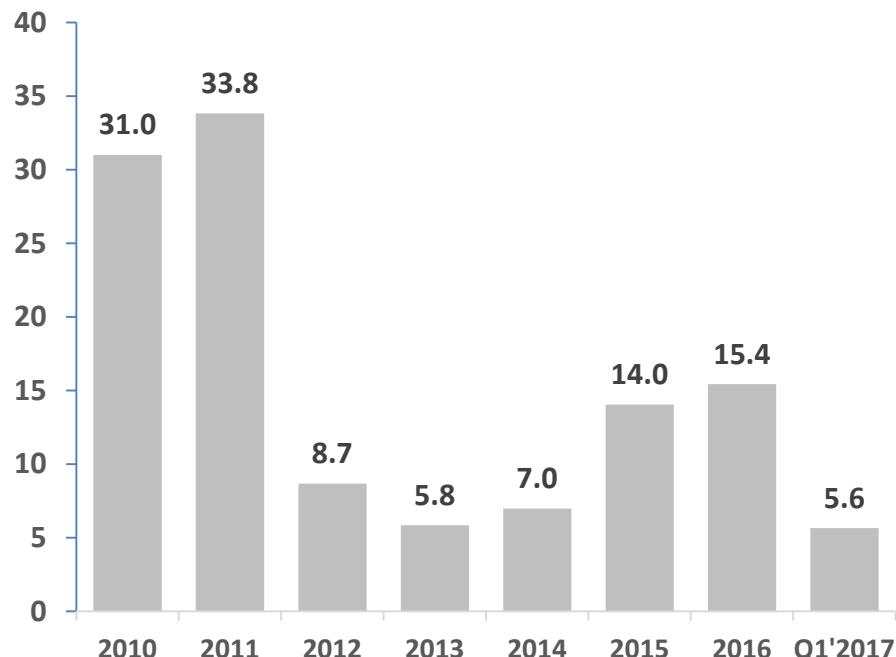
\* Angka sementara \*\* Angka sangat sementara

# DEFISIT TRANSAKSI BERJALAN TERCATAT CUKUP RENDAH

*Neraca Jasa juga mengalami defisit yang cukup besar*

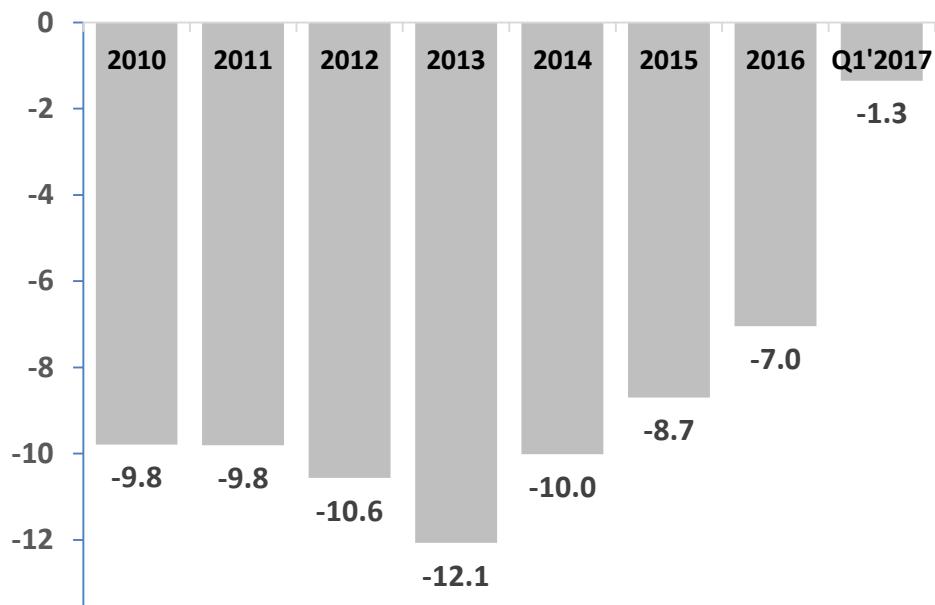
Milliar USD

### Neraca Barang



Milliar USD

### Neraca Jasa



Dari defisit tersebut 80% berasal dari sektor jasa transportasi, khususnya **jasa pelayaran\***

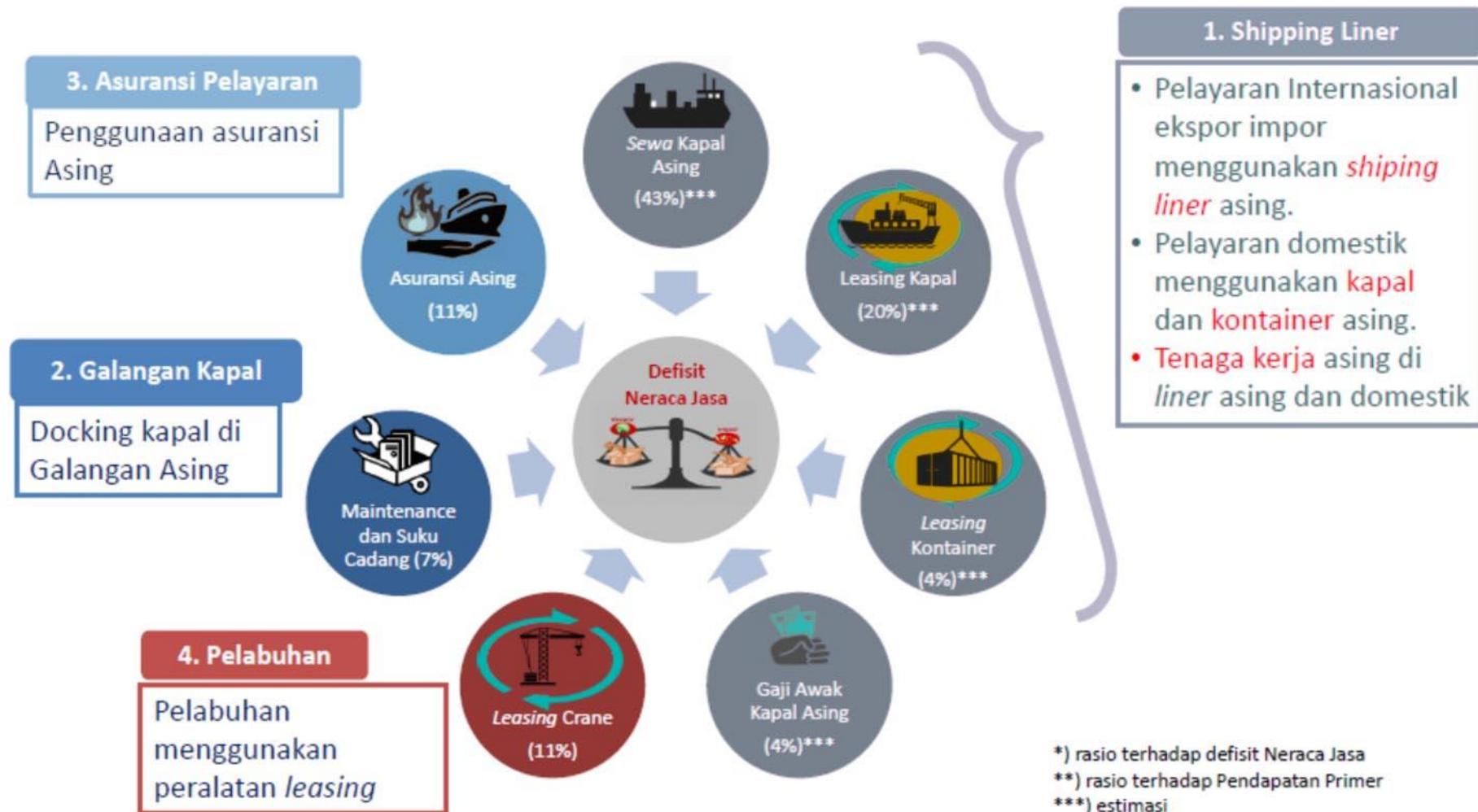


**Jasa pelayaran dikuasai kapal asing (liner asing, kapal impor & asuransi asing):**

- ±95% untuk kegiatan ekspor impor
- ±40% untuk angkutan laut dalam negeri.

# DEFISIT NERACA JASA TERUTAMA TERKAIT JASA TRANSPORTASI

*Defisit jasa pelayaran berasal dari sewa kapal, leasing kapal, perawatan dan asuransi kapal*



\*) rasio terhadap defisit Neraca Jasa

\*\*) rasio terhadap Pendapatan Primer

\*\*\*) estimasi

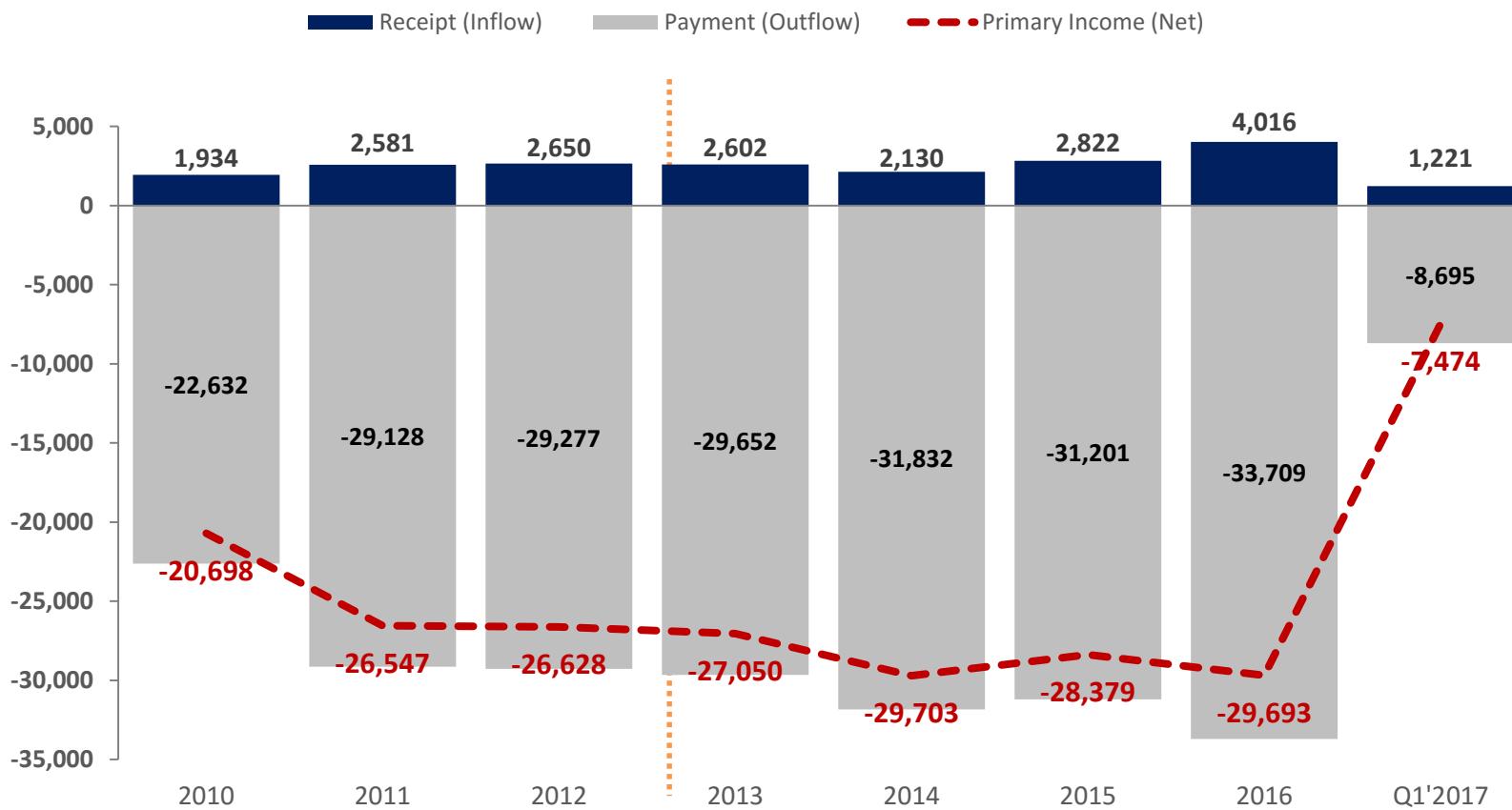


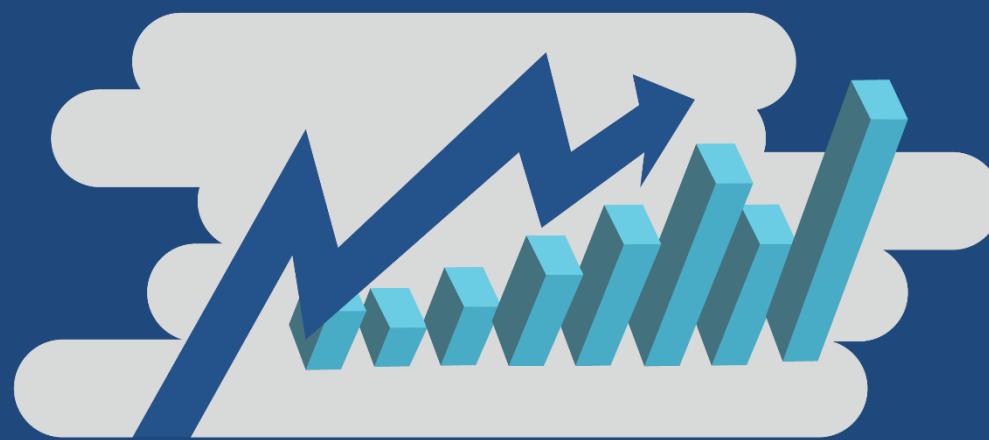
BANK INDONESIA  
BANK SENTRAL REPUBLIK INDONESIA

# DEFISIT TRANSAKSI BERJALAN TERCATAT CUKUP RENDAH

*Defisit Neraca Transaksi Berjalan terutama berasal dari Primary Income*

Neraca Pendapatan Primer



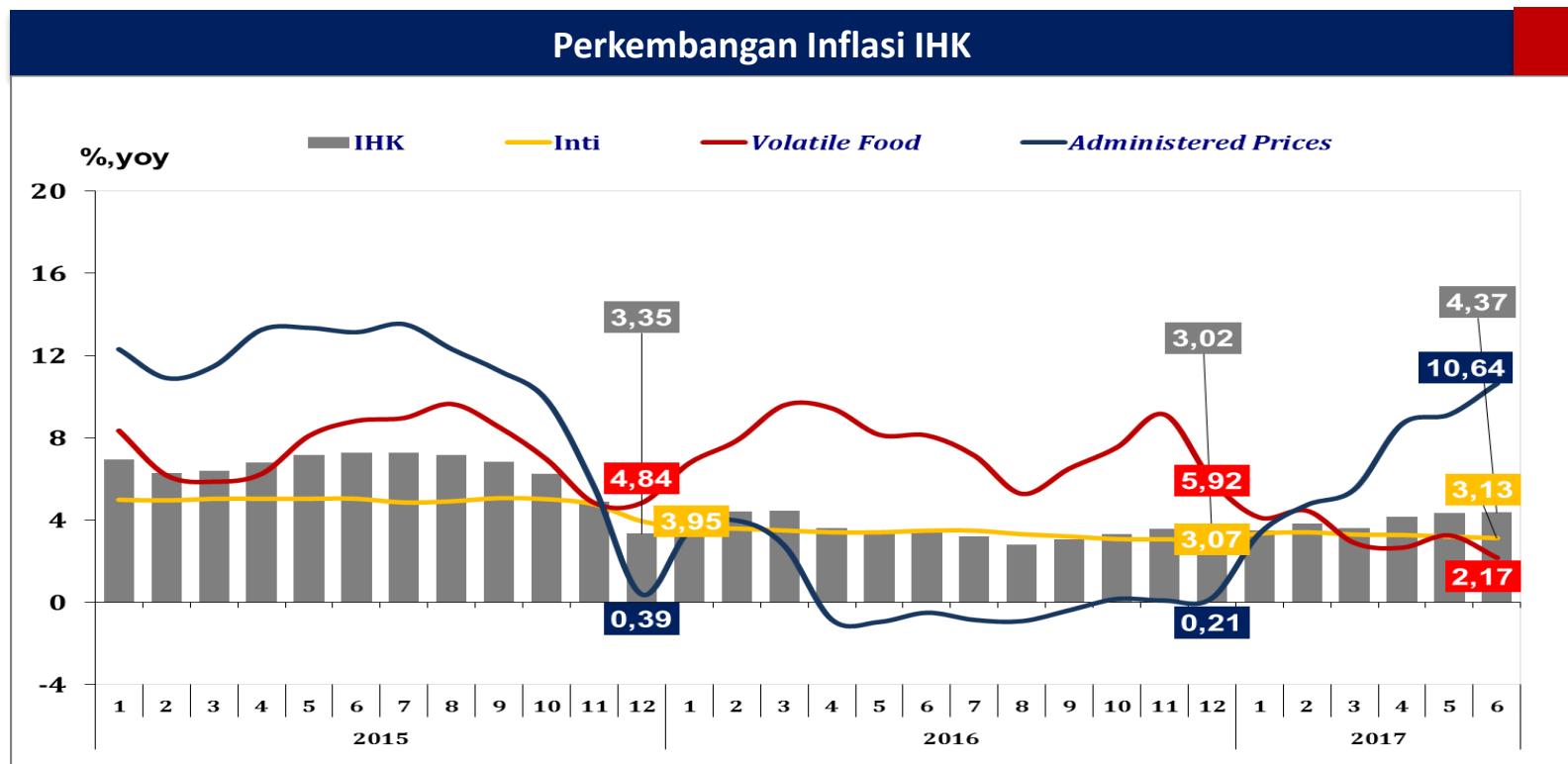


# Inflasi

# INFLASI TERKENDALI & BERADA DALAM KISARAN SASARAN

*Inflasi Juni 2017 terkendali sehingga masih mendukung pencapaian sasaran inflasi 2017 sebesar 4,0±1%.*

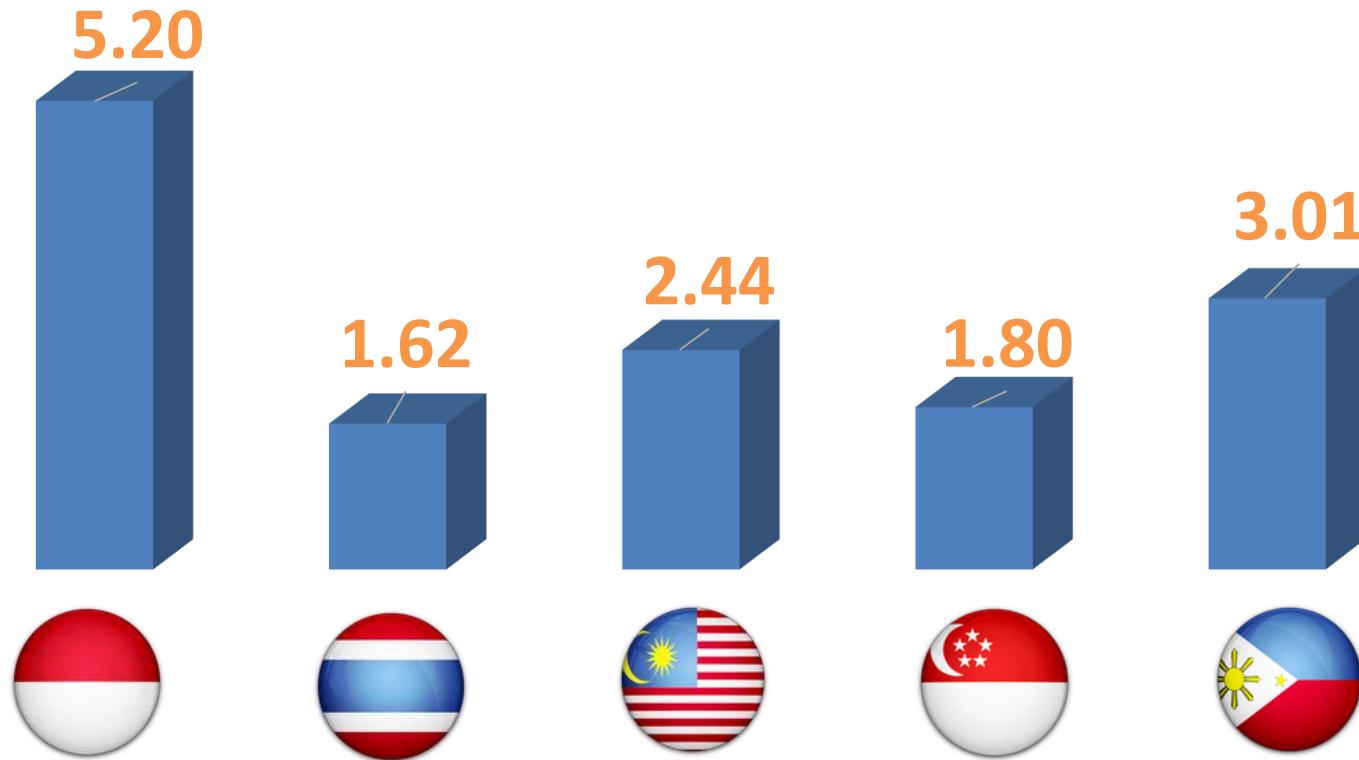
- Pada bulan Juni 2017 inflasi tercatat sebesar 0,69% (mtm), lebih rendah dibandingkan dengan rata-rata inflasi periode puasa dan lebaran tiga tahun terakhir sebesar 0,85% (mtm).
- Dengan perkembangan tersebut, inflasi IHK hingga Juni tercatat 2,38% (ytd) atau secara tahunan mencapai 4,37% (yoY), masih dalam kisaran sasaran inflasi sebesar 4±1%



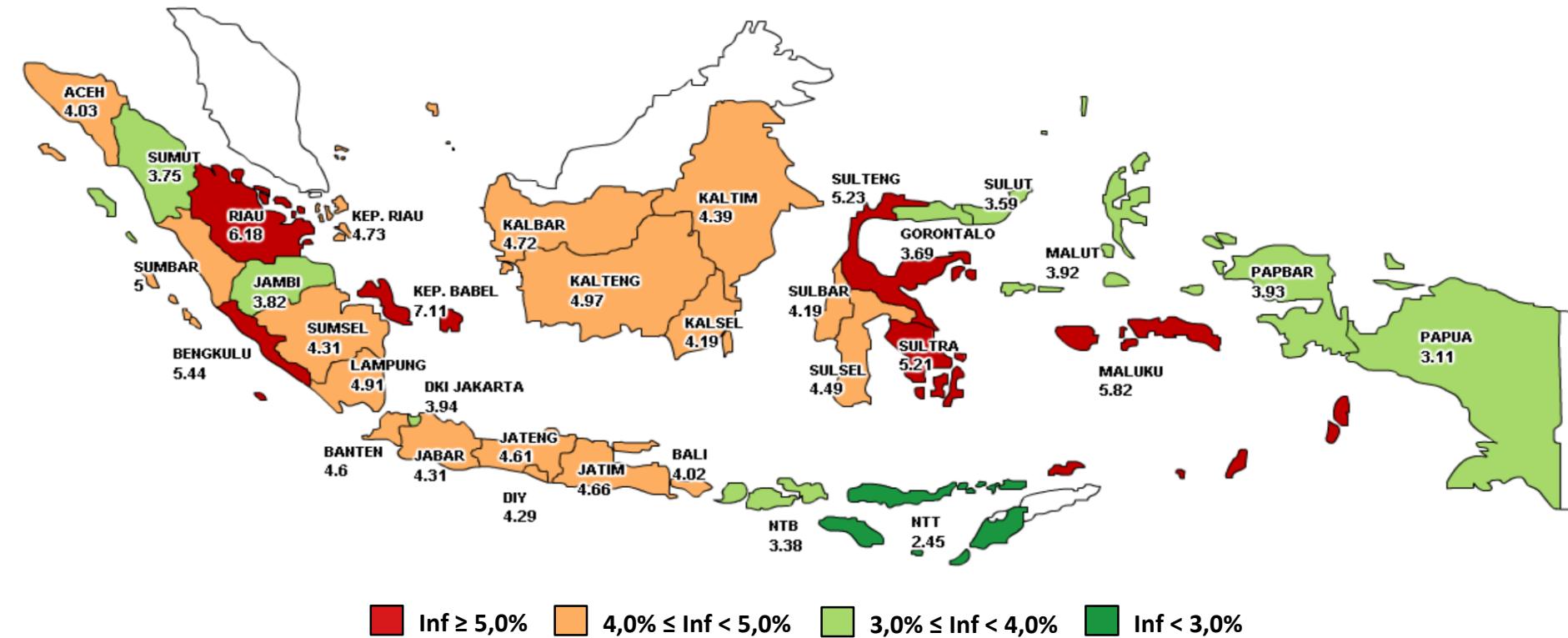
# INFLASI INDONESIA DAN NEGARA PEERS

*Meskipun cenderung menurun, inflasi Indonesia masih lebih tinggi dibandingkan inflasi negara tetangga*

Perbandingan Inflasi Negara Kawasan (Rata-rata 2011-2016)



# SELURUH WILAYAH MENGALAMI INFLASI PADA JUNI 2017



*Inflasi tertinggi terjadi di KTI (1,01%), Jawa (0,63%), diikuti Sumatera (0,57%). Secara tahunan (yo), sebagian besar daerah masih mencatatkan inflasi di dalam rentang sasaran 4±1%, kecuali beberapa provinsi yaitu Kepulauan Bangka Belitung (7,11%), Riau (6,18%), Maluku (5,82%), Bengkulu (5,44%), Sulawesi Tengah (5,23%), dan Sulawesi Tenggara (5,21%).*

# PROYEKSI EKONOMI 2017

*Ke depan, BI memperkirakan pertumbuhan ekonomi akan membaik dengan stabilitas makroekonomi yang tetap terjaga....*

Variabel	2016	2017		
		APBN 2017	Bank Indonesia	Usulan Pemerintah
PDB (% ,yoy)	5,02	5,1	5,0 – 5,4	5,2
Inflasi (% , yoy)	3,02	4,0	4,0 ± 1	4,3
Rata2 Nilai Tukar (Rp/US\$)	13.305	13.300	13.300-13.600	13.400



BANK INDONESIA  
BANK SENTRAL REPUBLIK INDONESIA

# Terima Kasih

---

